

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Status Gizi Pendek (*Stunting*) dengan *Early Childhood Caries* (ECC) Pada Anak Balita maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Balita didominasi oleh laki-laki (52,2%), sebagian besar balita dengan rentang usia 37-48 bulan (37%), pekerjaan orang tua balita paling banyak yaitu ibu rumah tangga (80,4%), dan sebagian besar orang tua balita dengan tingkat pendidikan menengah (91,3%).
2. Status gizi balita paling banyak dalam kategori normal (67,4%).
3. Status *Early Childhood Caries* (ECC) pada anak balita paling banyak dalam kategori tipe I (39,2%).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi pendek dengan *Early Childhood Caries* (ECC) ($p=0,011$) dengan kekuatan antara dua variabel adalah moderat (0,342).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penelitian memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas dan aspek yang lebih lengkap dengan variabel yang berbeda. Untuk penelitian selanjutnya dapat

mempertimbangkan faktor terkait lainnya dalam penelitian seperti kapasitas buffer saliva, pH saliva, atau intensitas balita dalam mengkonsumsi susu yang dihubungkan dengan status gizi pendek (stunting).

2. Bagi Orang Tua Responden

Supaya orang tua balita tetap membimbing balita untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut serta memperhatikan asupan makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi yang seimbang.

3. Bagi Kader Kesehatan Setempat

Sebagai tenaga kesehatan sebaiknya mempertahankan status gizi pada balita khususnya dengan memberikan pengetahuan tentang masalah gizi serta pencegahan balita mengalami *stunting* serta meningkatkan kesehatan gigi dan mulut terutama karies gigi pada anak atau *Early Childhood Caries* (ECC) melalui promosi kesehatan seperti penyuluhan dengan berbagai media cetak maupun media elektronik.